

1. Menteri Keuangan	2. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
3. Menteri Perhubungan	4. Menteri Perdagangan
5. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	6. Menteri Sosial
7. Menteri Kesehatan	8. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
9. Menteri Agama	10. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
11. Menteri Luar Negeri	12. Menteri Dalam Negeri
13. Menteri Perekonomian	14. Menteri Kewirausahaan
15. Menteri Ketenagakerjaan	16. Menteri Perencanaan Nasional
17. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	18. Menteri Kelangkaan
19. Menteri Perindustrian	20. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
21. Menteri Perumahan dan Kota Layak Hidup	22. Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
23. Menteri Ketenagakerjaan	24. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
25. Menteri Kesehatan	26. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
27. Menteri Agama	28. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
29. Menteri Luar Negeri	30. Menteri Dalam Negeri
31. Menteri Perekonomian	32. Menteri Kewirausahaan
33. Menteri Ketenagakerjaan	34. Menteri Perencanaan Nasional
35. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	36. Menteri Kelangkaan
37. Menteri Perindustrian	38. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
39. Menteri Perumahan dan Kota Layak Hidup	40. Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi



**JAPAN
BANK FOR
INTERNATIONAL
COOPERATION**

Joint Press Release

Pertemuan Tahunan Ke-5 *Financial Policy Dialogue*
antara Pemerintah Indonesia dan JBIC,
Jakarta, 20 Januari 2015

Pengantar

1. Pada tanggal 20 Januari 2015, di Gedung Kementerian Keuangan Indonesia, telah diselenggarakan pertemuan tahunan ke-5 *Financial Policy Dialogue* antara Pemerintah Indonesia dan JBIC.
2. Menteri Keuangan Republik Indonesia memimpin Delegasi RI yang terdiri dari perwakilan berbagai Kementerian dan Lembaga terkait, diantaranya perwakilan dari Kementerian Keuangan, Badan Perencanaan Nasional (Bappenas), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Kementerian Perhubungan dan SKK Migas. Turut hadir pula perwakilan dari beberapa BUMN seperti PT PLN, Pelindo II, PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI), dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII). Sementara Delegasi JBIC dipimpin oleh Gubernur JBIC, Mr Hiroshi Watanabe, dengan didampingi oleh perwakilan dari Kedutaan Besar Jepang di Indonesia.

Perkembangan sejak pertemuan tahun lalu

3. Menteri Keuangan Indonesia, Bapak Bambang Brodjonegoro, menyampaikan kinerja ekonomi Indonesia pada tahun 2014 dan kebijakan-kebijakan ekonomi khususnya kebijakan fiskal yang sedang dilakukan. Ditengah ketidakpastian dan perlambatan pertumbuhan ekonomi global, perekonomian Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan dari 5,8% pertahun di tahun 2013, menjadi 5,1% pada tahun 2014. Ditengah perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut, yang disertai dengan peningkatan inflasi dan pelemahan nilai tukar, dapat dikatakan bahwa perekonomian Indonesia menghadapi tantangan yang cukup besar. Guna menghadapi hal tersebut, untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang stabil, pemerintah Indonesia telah mengambil sejumlah langkah perbaikan, diantaranya melalui reformasi kebijakan fiskal, antara lain realokasi subsidi BBM dan perbaikan postur APBN, untuk menciptakan ruang fiskal yang lebih besar, kondisi fiskal yang lebih stabil, dan meningkatkan belanja yang berkualitas yaitu meningkatkan pembiayaan pengembangan infrastruktur dasar, memperkuat jaminan sosial yang memadai, dan meningkatkan pertumbuhan daerah.

1. Nama	
2. Alamat	
3. No. Telp.	
4. No. Fax	
5. E-mail	
6. Jabatan	
7. Nama	
8. Alamat	
9. No. Telp.	
10. No. Fax	
11. E-mail	
12. Jabatan	
13. Nama	
14. Alamat	
15. No. Telp.	
16. No. Fax	
17. E-mail	
18. Jabatan	



Kementerian Keuangan
Republik Indonesia



JAPAN
BANK FOR
INTERNATIONAL
COOPERATION

4. Mr. Hiroshi Watanabe, Gubernur JBIC, menekankan pentingnya hubungan kerja sama antara Indonesia dan Jepang serta perlunya melanjutkan kerja sama antara Jepang dan Indonesia di bawah pemerintahan yang baru. Selama ini JBIC telah aktif berperan dalam upaya pengembangan infrastruktur, pemanfaatan sumber daya alam, dan mewujudkan stabilitas ekonomi di Indonesia. Disamping itu, JBIC juga siap untuk terus meningkatkan kerja sama antara Indonesia dan JBIC di bidang pengembangan infrastruktur, *macro prudence and risk management*, dan sektor energi, yang dilaksanakan dalam kerangka *Financial Policy Dialogue* Indonesia-JBIC ini.
5. Menindaklanjuti pertemuan tahunan ke-4 yang mengusung tema "Kerja sama Keuangan untuk Percepatan Proyek Infrastruktur" yang diselenggarakan pada bulan September 2013, serta *Mid-term Review* pada bulan Juli 2014, kedua belah pihak dalam pertemuan kali ini melanjutkan diskusi dengan menitikberatkan pembahasan pada pengembangan infrastruktur. Sesuai dengan komitmen kedua belah pihak untuk mendukung perkembangan proyek di sektor infrastruktur, maka dalam kesempatan kali ini, pihak JBIC dan Pemerintah Indonesia melanjutkan diskusi di sektor tersebut dengan topik-topik pembahasan sebagai berikut:
 - a. Infrastruktur dalam Bidang Energi;
 - b. Infrastruktur dalam Bidang Transportasi;
 - c. Strategi dalam kerja sama lingkungan.
6. Kedua belah pihak juga menunjukkan keinginan yang kuat untuk melanjutkan dialog di bidang kehati-hatian makro dan manajemen risiko (*macro prudence and risk management*) Indonesia, serta melanjutkan kerja sama di bidang Migas.

Langkah Ke Depan

7. Pemerintah Indonesia dan JBIC setuju untuk mengeksplorasi lebih jauh agenda-agenda yang sesuai, apabila diperlukan, untuk didiskusikan oleh kedua belah pihak dalam kerangka *Financial Policy Dialogue* ini, di masa yang akan datang.

[Handwritten signature]